

## **PENGARUH PEMBERIAN AMPAS TEH TERHADAP PERTUMBUHAN TINGGI TANAMAN HIAS SRI REJEKI (*AGLAONEMA ROYAL RIPPLE*)**

**Halisah Suriani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Gunung Leuser, Kutacane, Aceh Tenggara, Aceh, Indonesia  
halisahsuriani@yahoo.com

**Abstract:** This study aims to determine the effect of giving tea dregs on the growth of the ornamental plant Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*). This research was conducted at the laboratory of the Faculty of Teaching and Education, Gunung Leuser University, Aceh on January 4-31 2023. The design used in this study was a completely randomized design (CRD) with 5 (five) treatments and 3 (three) replicate treatments so that the total there are 15 trials. The parameters observed in this study were plant height which was seen from the age of 7 hst, 14 hst, 21 hst, 28 hst. The result showed that use of te dregs had a significant effect on the growth of Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*) ornamental plants on plant height parameters in the first week F count (35,87) < F table significant level (5%) and (1%), at second week F count (10,08) < F table significant level (5%) and (1%), third week F count (64,45) > F table significant level (5%) and (1%), at fourth week F count (106,31) > F table (5%) and (1%).

**Keywords:** tea dregs, Ornamental Plants, *Aglaonema royal ripple*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Ampas Teh terhadap pertumbuhan tanaman hias Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*). Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Gunung Leuser Aceh pada 4-31 Januari 2023. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak lengkap (RAL) dengan 5 (lima) perlakuan dan 3 (tiga) perlakuan ulangan sehingga total ada 15 percobaan. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah tinggi tanaman yang di lihat dari usia 7 hst, 14 hst, 21 hst, 28 hst. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ampas teh berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan tanaman hias Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*) pada parameter tinggi tanaman pada minggu pertama F hitung (35,87) < F tabel taraf signifikan (5%) dan (1%), pada minggu kedua F hitung (10,08) < F tabel taraf signifikan (5%) dan (1%), minggu ke tiga F hitung (64,45) > F tabel taraf signifikan (5%) dan (1%), Pada minggu ke empat F hitung (106,31) > F tabel (5%) dan (1%).

**Kata kunci:** Ampas Teh, Tanaman Hias, *Aglaonema royal ripple*

### **Pendahuluan**

Pada saat sekarang ini petani lebih memilih pupuk yang berbahan kimia dari pada memilih pupuk organik, ilmu dan teknologi di bidang Botani mengalami perubahan besar-besaran terutama di negara berkembang, sehingga menghilangkan atau melupakan teknologi tradisional, Jadi pemerintah sangat perlu mensosialisasikan pupuk organik seiring dengan meningkatnya dampak lingkungan negatif dari kecanduan jamur dan bahan kimia. Ampas teh adalah sampah yang sering terbuang percuma padahal ampas teh ini bisa diolah menjadi bahan organik, ampas teh dapat menambah kandungan organik di dalam tanah dan menjaga tersedianya unsur hara makro dan mikro sehingga tanah lebih menjadi subur. Apabila kita menggunakan ampas teh maka akan lebih mudah dan cepat di uraikan oleh zat renik sehingga lebih cepat tersedia unsur hara di dalam tanah (Febriani et al., 2021).

Teh merupakan minuman yang sudah di kenal dengan luas di Indonesia dan di dunia, teh

ini merupakan sumber alami kafein, teofilin, dan antioksidan dengan kadar lemak, karbohidrat atau protein mendekati nol persen. Saat minum teh biasanya terasa sedikit pahit. Itulah kenikmatan tersendiri dari teh. Oleh karena itu selain sebagai minuman ringan teh juga dapat digunakan sebagai terapi kesehatan (Fujiasih et al., 2020).

Tanaman *Aglaonema Royal Ripple* memerlukan pupuk untuk meningkatkan kualitas *Aglaonema*. Hanya jenis pupuk tertentu yang dapat digunakan untuk menumbuhkan tanaman *Aglaonema Royal Ripple*. Tidak hanya pupuk kandang, kompos daun dan berbagai pupuk lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk perkembangan tanaman secara optimal, ternyata limbah teh juga dapat dijadikan kompos untuk pembuatan teh, karena limbah teh yang dibuat mengandung karbon organik yang dapat menyuburkan tanah Sehingga tanaman dapat tumbuh dan berkembang secara optimal (Bi & Badri, 2022)

Ampas teh memiliki karbohidrat, karbohidrat ikut dalam pembentukan klorofil pada daun yang tumbuh di daerah gelap. Selain karbohidrat, kandungan magnesium dan potasium daun teh juga tinggi. Magnesium adalah inti dari klorofil, yang terlibat dalam fotosintesis. Pada saat yang sama, kalium berperan dalam merangsang pertumbuhan akar (Firdausia & Wahidah, 2020). Di Indonesia, tanaman *Aglaonema* dikenal dengan nama Sri Rejeki. *Aglaonema Royal Ripple* merupakan salah satu tanaman yang banyak digemari untuk menghiasi ruangan, karena keindahan tanaman ini terletak pada bentuk, corak dan warna daunnya. Tumbuhan ini berasal dari negara-negara Asia seperti Cina selatan, Indonesia, Malaysia, Burma, Thailand, dan Filipina (Iswad et al., 2021).

*Aglaonema* atau biasa disebut Sri Rezeki memiliki banyak jenis. Seperti *Aglaonema communtatun* yang memiliki daun lanset dan berwarna hijau. (Fahriansyah, 2022). *Spesies* tanaman ini tidak membutuhkan banyak perhatian dan perawatan, tumbuh lambat, mentolerir suhu ruangan dan juga mampu beradaptasi dengan ruangan. Namun, penampilan dan perubahan tanaman tersebut tidak optimal. Pemeliharaan minimal terdiri dari penyiraman, pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit (Ari Wijayani Purwanto, 2007).

## **Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pola rancangan acak lengkap (RAL) yang bersifat deskriptif kuantitatif (Sastrosupadi, 2000). Penelitian ini dirancang dalam 5 taraf perlakuan dan 3 ulangan. Teknik yang digunakan untuk menetapkan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi langsung dengan Pengamatan di lakukan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan pada *Aglaonema*. Parameter yang di amati dalam penelitian ini adalah tinggi tanaman yang di lihat dari usia 7 hst, 14 hst, 21 hst, 28 hst.

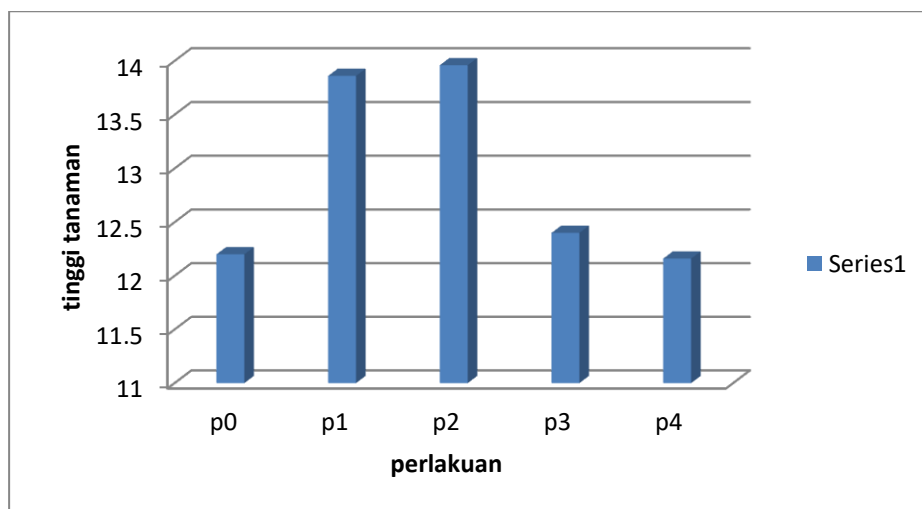
## Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh pemberian bubuk ampas Teh terhadap pertumbuhan tinggi tanaman hias Sri Rejeki didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Tinggi tanaman hias (cm) Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*) Usia 7 hst**

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
	U1	U2	U3		
P0	12	12,1	12,5	36,6	12,12
P1	14	13,9	13,7	41,6	13,86
P2	13,9	14	14	41,9	13,96
P3	12	13	12,2	37,2	12,4
P4	12,1	12,3	12,1	36,5	12,16
Jumlah	64	65,3	64,5	193,8	64,58

Berdasarkan tabel 1 di atas, tampak bahwa rata – rata tinggi tanaman hias Sri Rejeki usia 7 hst yang paling tinggi adalah 13,98 cm yaitu terdapat pada perlakuan P<sub>2</sub>. Selanjutnya rata – rata tinggi tanaman terendah adalah 12,4 cm yakni terdapat pada perlakuan P<sub>3</sub>. Bila rata – rata tinggi tanaman hias Sri Rejeki tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak diagram nya sebagai berikut:



**Gambar 1. Tinggi tanaman usia 7 hst**

Pada usia 7 hst nilai tertinggi pada diagram di atas terdapat pada P<sub>2</sub> yaitu 13,96 dan nilai terendahnya terdapat pada P<sub>3</sub> yaitu 12,4. Maka untuk mengetahui perbedaan tinggi tanaman (cm) tanaman hias Sri Rejeki umur 7 hari tersebut dilakukan uji varians dapat dilihat pada tabel 2 Analisis varians di bawah ini :

**Tabel 2. Analisis Varians unntuk menguji ha pada pengukuran (cm) Tanaman Hias Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*) pada usia 7 hst.**

SK	DB	JKP	KTP	F hitung	F tabel	
					5 %	1 %

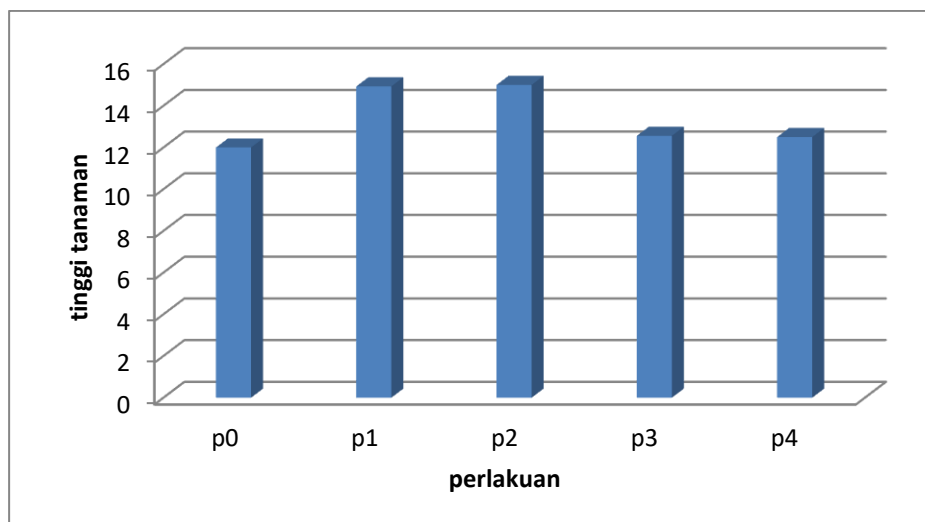
Perlakuan	4	10,044	2,511	35,87	4,53	9,15
Galat	6	0,7	0,07	-	-	-
Total	10	10,744	-	-	-	-

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan (5%) dan (1%) jadi ada pengaruh signifikan pemberian ampas bubuk teh terhadap tinggi tanaman hias Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*) pada usia 7 hst.

**Tabel 3. Tinggi tanaman (cm) tanaman hias Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*) pada usia 14 hst.**

perlakuan	Ulangan			Jumlah	rata-rata
	U1	U2	U3		
P0	12,5	12,6	13	38,1	12,7
P1	15,5	14,9	14,4	44,8	14,93
P2	14,8	15	15,2	45	15
P3	12,5	13	12,5	37,7	12,56
P4	12,5	12,7	12,3	37,5	12,5
Jumlah	67,8	68,2	67,4	203,1	67,69

Berdasarkan tabel 3 di atas, tampak bahwa rata – rata tinggi tanaman hias Sri Rejeki usia 14 hst yang paling tinggi adalah 15 cm yaitu terdapat pada perlakuan P<sub>2</sub>. Selanjutnya rata – rata tinggi tanaman terendah adalah 12,5 cm yakni terdapat pada perlakuan P<sub>3</sub>. Bila rata – rata tinggi tanaman hias Sri Rejeki tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak diagram nya sebagai berikut:



**Gambar 2. Tinggi tanaman usia 14 hst**

Pada usia 14 hst nilai tertinggi pada diagram batang di atas terdapat pada P<sub>2</sub> yaitu 15 dan nilai terendahnya terdapat pada P<sub>0</sub> yaitu 12,5. Maka untuk mengetahui perbedaan tinggi tanaman (cm) tanaman hias Sri Rejeki umur 14 hst tersebut dilakukan uji varians dapat dilihat pada tabel 4 Analisis Varians di bawah ini:

**Tabel 4. Analisis Varians untuk menguji Ha pada pengukuran tinggi tanaman (cm) tanaman hias Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*) pada usia 14 hst.**

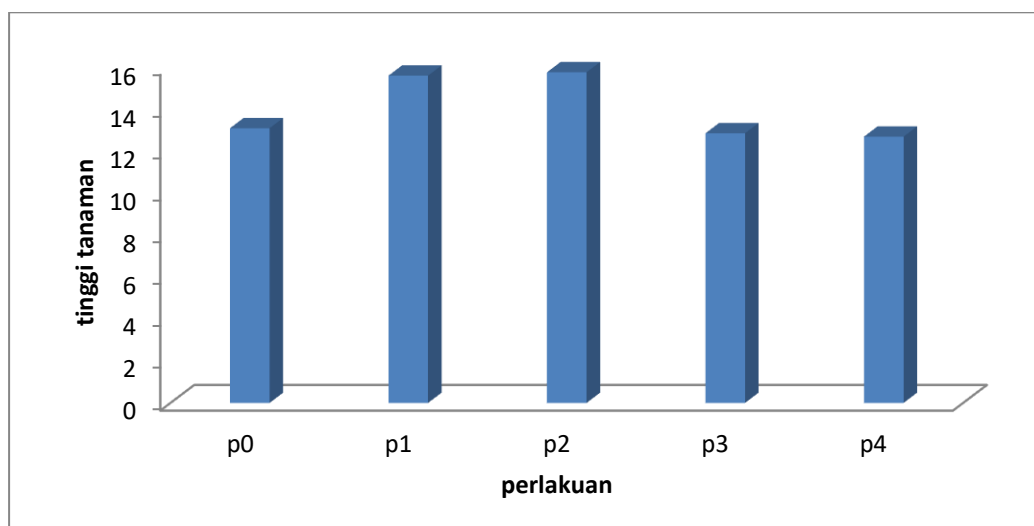
SK	DB	JKP	KTP	F hitung	F tabel	
					5 %	1 %
Perlakuan	4	20,45	5,11	10,08	4,53	9,15
Galat	6	8,67	0,86	-	-	-
Total	10	29,12	-	-	-	-

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan (5%) dan (1%) jadi ada pengaruh signifikan pemberian ampas bubuk teh terhadap tinggi tanaman hias Sri Rejeki pada usia 14 hst.

**Tabel 5. Tinggi tanaman (cm) tanaman hias Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*) pada usia 21 hst.**

perlakuan	Ulangan			Jumlah	rata-rata
	U1	U2	U3		
P0	12,9	12,9	13,5	39,3	13,1
P1	15,6	16	15,2	46,8	15,6
P2	12,3	16	16	47,3	15,76
P3	12,7	13,2	12,7	38,6	12,86
P4	12,7	12,9	12,5	38,1	12,7
Jumlah	69,2	71	69,9	210,1	70,02

Berdasarkan tabel 5 di atas, tampak bahwa rata – rata tinggi tanaman hias Sri Rejeki usia 21 hst yang paling tinggi adalah 15,75 cm yaitu terdapat pada perlakuan P<sub>2</sub>. Selanjutnya rata – rata tinggi tanaman terendah adalah 12,7 cm yakni terdapat pada perlakuan P<sub>3</sub>. Bila rata – rata tinggi tanaman hias Sri Rejeki tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak diagram nya sebagai berikut:



**Gambar 3. Tinggi tanaman usia 21 hst**

Pada usia 21 hst nilai tertingginya pada diagram di atas terdapat pada P<sub>2</sub> yaitu 15,76 dan nilai terendahnya terdapat pada P<sub>4</sub> yaitu 12,7. Maka untuk mengetahui perbedaan tinggi

tanaman (cm) tanaman hias Sri Rejeki umur 21 hst tersebut dilakukan uji varians dapat dilihat pada tabel 6 Analisis Varians di bawah ini:

**Tabel 6. Analisis Varians untuk menguji Ha pada pengukuran tinggi tanaman (cm) tanaman hias Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*) pada usia 21 hst**

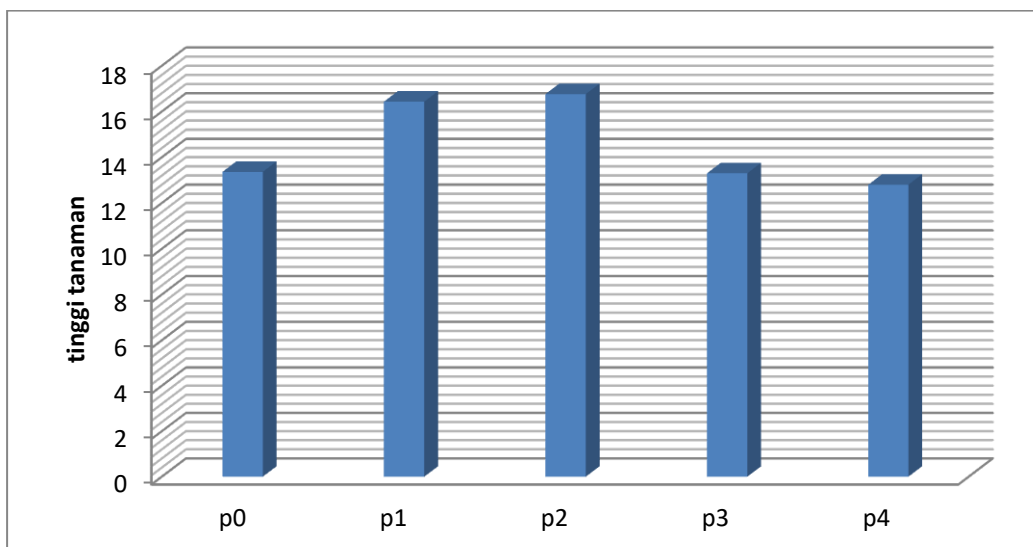
SK	DB	JKP	KTP	F hitung	F tabel	
					5 %	1 %
Perlakuan	4	28,39	7,09	64,45	4,53	9,15
Galat	6	1,14	0,11	-	-	-
Total	10	29,53	-	-	-	-

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan (5%) dan (1%) jadi Pemberian ampas teh berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman hias Sri Rejeki umur 21 hst.

**Tabel 7. Tinggi tanaman (cm) tanaman hias Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*) pada usia 28 hst**

Perlakuan	Ulangan			Jumlah	rata-rata
	U1	U2	U3		
P0	13,2	13,2	13,7	40,1	13,36
P1	16,2	17	16,1	49,3	16,43
P2	16,2	17	17,1	50,3	16,76
P3	12,9	13,7	12,8	39,4	13,3
P4	12,8	13	12,6	38,4	12,8
Jumlah	71,3	73,9	73,3	217,5	72,48

Berdasarkan tabel 7 di atas, tampak bahwa rata – rata tinggi tanaman hias Sri Rejeki usia 28 hst yang paling tinggi adalah 16,76 cm yaitu terdapat pada perlakuan P<sub>2</sub>. Selanjutnya rata – rata tinggi tanaman terendah adalah 12,8 cm yakni terdapat pada perlakuan P<sub>3</sub>. Bila rata – rata tinggi tanaman hias Sri Rejeki tersebut disajikan dalam bentuk diagram batang, maka akan tampak diagram nya sebagai berikut:



**Gambar 4. Tinggi Tanaman usia 28 hst**

Pada usia 28 hst nilai tertinggi pada diagram di atas terdapat pada P2 yaitu 16,76 dan jumlah terendah nya terdapat pada P4 yaitu 12,8. Maka untuk mengetahui perbedaan tinggi tanaman (cm) tanaman hias Sri Rejeki umur 28 hst tersebut dilakukan uji varians dapat dilihat pada tabel 8 Analisis Varians di bawah ini:

**Tabel 8. Analisis Varians untuk menguji Ha pada pengukuran tinggi tanaman (cm) tanaman hias Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*) pada usia 28 hst**

SK	DB	JKP	KTP	F hitung	F tabel	
					5 %	1 %
Perlakuan	4	44,75	18,18	106,31	4,53	9,15
Galat	6	1,71	0,71	-	-	-
Total	10	46,46	-	-	-	-

Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan (5%) dan (1%) jadi ada pengaruh signifikan pemberian bubuk ampas teh pada pertumbuhan tinggi tanaman hias Sri Rejeki pada usia 28 hst.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada dilihat dari nilai rata-rata pada parameter penelitian tinggi tanaman (cm) Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*) pada usia 7 hst dan 14 hst, nilai rata-rata tertinggi terdapat pada (P2) yaitu 13,96 dan 15 pada usia 21 hst dan 28 hst, rata-rata tertinggi tanaman terdapat pada (P2) yaitu 15,76 dan 16,76.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa pemberian ampas bubuk teh lebih baik dan optimal, karena ampas teh mengandung karbohidrat yang berfungsi untuk pembentukan klorofil pada daun-daun yang mengalami pertumbuhan di tempat yang gelap, juga mengandung magnesium, inti klorofil, yang terlibat dalam fotosintesis, dan kalium, yang merangsang pertumbuhan tanaman (Munifatu Zahroh et al., 2021).

Berdasarkan pembahasan di atas, ditinjau dari parameter pengukuran yang ada berpengaruh terdapat pada tinggi tanaman hias Sri Rejeki hal ini disebabkan karena ampas teh mengandung unsur hara esensial seperti Kalsium (Ca), magnesium (Mg), Kalium (K) Nitrogen dan Fosfor (F) sehingga ampas teh berpengaruh terhadap parameter tinggi tanaman dan ruas batang tanaman Sri Rejeki sebab, ampas teh merupakan bahan organik yang mudah diuraikan di dalam tanah. Ampas teh juga memiliki kandungan karbon (C) yang tinggi sehingga membuat media tanam menjadi gembur serta sumber unsur kalium (K) yang dibutuhkan tanaman (Maryani Subono, S., & Andoko, 2007).

## Kesimpulan

Dari hasil penelitian, setelah dilakukan pengujian data secara statistik dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan ampas teh berpengaruh signifikan pada pertumbuhan tanaman hias Sri Rejeki (*Aglaonema royal ripple*) dengan parameter tinggi tanaman pada minggu pertama  $F_{hitung} (35,87) < F_{tabel}$  taraf signifikan (5%) dan (1%), pada minggu kedua  $F_{hitung} (10,08) <$

F tabel taraf signifikan (5%) dan (1%), minggu ke tiga F hitung (64,45) > F tabel taraf signifikan (5%) dan (1%), Pada minggu ke empat F hitung (106,31) > F tabel (5%) dan (1%).

### Ucapan Terima Kasih

Rasa syukur sekaligus penghormatan diberikan kepada seluruh civitas akademik FKIP Universitas Gunung Leuser Aceh, Ketua LPPM Universitas Gunung Leuser Aceh dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu selama meneliti dan menulis artikel ini hingga selesai dengan baik.

### Referensi

- Ari Wijayani Purwanto, I. (2007). *Aglaonema, Pesona Kecantikan Sang Ratu Daun*. Kanisius. Yogyakarta.
- Bi, A., & Badri, A. (2022). *Fakultas pertanian universitas muhammadiyah sumatera utara medan 2022*.
- Fahriansyah, Y. (2022). *RESPONS PERTUMBUHAN TINGGI TANAMAN SRI REZEKI ( Aglonema modestum ) TERHADAP PEMBERIAN PUPUK POKUJON S K R I P S I*.
- Febriani, D. A., Darmawati, A., & Fuskah, E. (2021). Pengaruh Dosis Kompos Ampas Teh Dan Pupuk Kandang Ayam Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Mentimun. *Cucumis Sativus L.*. *Jurnal Buana Sains*, 21(1), 2527–5720.
- Firdausia, R. Z., & Wahidah, B. F. (2020). Pengaruh Pemberian Ampas Teh dan MSG Terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai ( *Capsicum sp.* ). *Seminar Nasional Biologi Di Era Pandemi COVID-19, September*, 311–317.
- Fujiasih, S. N., Safruddin, & Ansoruddin. (2020). Pengaruh Cara Pemberian Ampas Teh dan Dosis Pupuk KCl Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kecipir. *BERNAS Agricultural Research Journal*, 16(1), 39–45.
- Iswad, D. M., Gustiana, C., Mahyuddin, T., & Zain, K. M. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Konsumen dalam Pembelian Tanaman Hias Sri Rezeki (*aglaonema sp.*) di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Samudra Ke-VI*, 1(1), 20–27.
- Maryani Subono, S., & Andoko, A. (2007). *Meningkatkan Kualitas Aglaonema; Sang Ratu Pembawa Rezeki. AgroMedia.Budiana,N.S. 2006. Agar Aglaonema Tampil Memikat*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Munifatu Zahroh, U. M., Yulianti, I., & Fianti, F. (2021). Potensi Limbah Ampas Teh sebagai Alternatif Material Akustik Ramah Lingkungan. *Physics Education Research Journal*, 3(2), 113–120. <https://doi.org/10.21580/perj.2021.3.2.8390>
- Sastrosupadi, A. (2000). *Rancangan Percobaan Praktis untuk Bidang Pertanian*. Kanisius, Yogyakarta Hal, 115.